

## ABSTRAK

Desa Tanjung Anom memiliki visi besar sesuai dengan rencana pembangunan daerah Kabupaten Deli Serdang sebagai lumbung pangan untuk mendukung terwujudnya swasembada pangan masyarakat, belakangan ini mengalami perubahan alih fungsi lahan sehingga berpotensi untuk sulit mewujudkan desa swasembada pangan karena luas lahan perkebunan yang berkurang. Tujuan penelitian ini adalah mengidentifikasi faktor-faktor yang melatar belakangi masyarakat menjual lahan pertanian dan untuk mengetahui ketertarikan antar faktor-faktor yang melatar belakangi masyarakat menjual lahan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode regresi linear berganda. *Subjective norm, perceived behavior control dan attitude towards the behavior* secara parsial maupun simultan terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap terhadap intention di Desa Tanjung Anom, Kecamatan Pancur Batu. Nilai koefisien determinan (*R Square*) adalah sebesar 0,674. Artinya, *intention* dapat dijelaskan oleh *subjective norm, perceived behavior control dan attitude towards the behavior* sebesar 67%, sedangkan 33% lagi dijelaskan oleh faktor lain. Faktor-faktor yang melatar belakangi masyarakat menjual lahan pertanian yaitu *subjective norm* melalui pengaruh kepala desa, keluarga, dan teman (tetangga). *Perceived behavior control* melalui sulit mudahnya proses penjualan lahan. *Attitude towards the behavior* melalui untung rugi yang dilihat dari harga.

**Kata kunci:** *Attitude Towards The Behavior, Intention, Perceived Behavior Control and Subjective Norm*